



## **Analisis Ketersediaan, Pemanfaatan dan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pencapaian Areditasi Di SD Negeri 189 Pekanbaru**

**Yuli Astuti**

[Yuliasuti55@gmail.com](mailto:Yuliasuti55@gmail.com)

Universitas Terbuka

Dewi Nasien

[dewinasien@lecturer.pelitaindonesia.ac.id](mailto:dewinasien@lecturer.pelitaindonesia.ac.id)

Amelia Supriati

[lia@ecampus.ut.ac.id](mailto:lia@ecampus.ut.ac.id)

**Received: 23 August 2023; Revised: 12 October 2023; Accepted: 17 December 2023**

**DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.10.1.11-24.2024>**

### **Abstract**

Penelitian ini berjudul "Analisis Ketersediaan, Pemanfaatan dan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pencapaian Akreditasi di SD Negeri 189 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang proses manajemen sarana dan prasarana yang terjadi di SD Negeri 189 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Temuan penelitian ini meliputi ketersediaan sarana dan prasarana dan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan manajemen sarana dan prasarana yang sudah cukup baik. Ketersediaan prasarana di SD Negeri 189 Pekanbaru telah memenuhi 54% dari ketentuan yang telah ditetapkan didalam permendiknas no 24 tahun 2007 dan pedoman akreditasi SD/MI tahun 2017 dan sarana di SD Negeri 189 Pekanbaru telah memenuhi 70%. Dalam efektivitas dan efisiensi pemanfaatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum didalam permendiknas no 24 tahun 2007 dan pedoman akreditasi SD/MI tahun 2017.

**Kata kunci** : Ketersediaan, Pemanfaatan, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Akreditasi

### **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan suatu Negara, pendidikan memegang peranan utama untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa. Hal ini dikarenakan, pendidikan merupakan salah satu alat vital untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Disamping itu, pendidikan merupakan ujung tombak berhasilnya suatu bangsa yang mampu mengubah sejarah gelap menjadi terang. Pendidikan juga dikatakan sebagai investasi kemanusiaan dimana masa depan negara diproyeksikan. Pendidikan merupakan investasi penting dan faktor penentu bagi terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas (Ayudia, 2014). Pendidikan yang berkualitas adalah cerminan negara merdeka yang maju dan sejahtera. Tak dapat dipungkiri, refleksi dari kemerdekaan bangsa ini yang paling terlihat nyata adalah dalam bidang pendidikan. Aspek pokok kehidupan bangsa ini salah satunya ditentukan oleh pendidikan. Dimana pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang memiliki proses yang tertib, teratur, terarah dan



terencana dengan baik sehingga nantinya dapat membawa bangsa ini menuju peradaban yang lebih baik.

Satuan pendidikan perlu dilaksanakan dengan tertib, teratur, terarah dan terencana diperlukan adanya manajemen. Barnawi dan Arifin (dalam Natawibawa, 2020:71) menjelaskan secara etimologi, kata “manajemen” berasal dari “*to manage*” artinya mengelola, membimbing, dan mengawasi. Menurut Saefullah (dalam Julvita, 2016:4) menerangkan manajemen merupakan kegiatan mengatur, mengurus dan mengelola sejumlah unsur pokok yang membentuk kegiatan manajemen yang terdiri dari manusia (*men*), barang-barang (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), uang (*money*), dan pasar (*market*).

Bentuk pengelolaan manajemen pendidikan yang baik salah satunya dapat dilihat dari pengelolaan sarana dan prasarana. Fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu dari beberapa sumber daya yang penting, serta merupakan gambaran kemajuan suatu lembaga dalam mendukung sepenuhnya kegiatan pembelajaran (Fauzan, 2018). Sistem pendidikan harus mampu menjamin peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan (Setiawan, 2016). Menurut Martin & Fuad (dalam Ainiyah & Husnaini, 2019) sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Sebagai salah satu bagian yang paling penting dalam manajemen yang ada di lembaga pendidikan, kondisi sarana dan prasarana harus benar-benar diperhatikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, maka proses pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Dengan menggunakan teknik tersebut peneliti menggunakan instrumen sebagai pedoman dalam mengambil data. Namun, dalam hal tersebut tidak terlepas kemungkinan peneliti mengambil data diluar instrumen yang sudah direncanakan, karena banyak masalah yang mungkin berkembang setelah peneliti terjun langsung kelapangan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

1. Keadaan Prasarana ruang kelas di SD Negeri 189 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Keadaan Prasarana Ruang Kelas di SDN 189 Pekanbaru

No	Indikator	Kategori Ideal	Ketersediaan Prasarana		Ket
			Ada	Jumlah	
1	Jumlah Ruang kelas sama dengan jumlah rombongan belajar	17 kelas	<input type="checkbox"/>	10 kelas	ATS
.2	Kapasitas maksimum jumlah siswa per ruang kelas	28 peserta didik	<input type="checkbox"/>	36 pesertadidik	ATS
3	Rasio luas minimum ruang kelas	2 m <sup>2</sup> /peserta didik	<input type="checkbox"/>	1,3 m <sup>2</sup> /peserta didik	ATS
Jumlah Tidak Standar			0		0%
Jumlah Ada Tidak Standar			3		100%
Jumlah Ada Standar			0		0%
Jumlah Melebihi Standar			0		0%
Jumlah Tidak Ideal			3		100%
Jumlah Ideal			0		0%
Total			3		100%

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

Berdasarkan indikator standar ruang kelas pada tabel diatas diketahui jumlah tidak ideal sebesar 100%. Dimana disetiap indikatornya standar ruang kelas ini dinilai tidak ideal. Jumlah ruang kelas untuk 17 rombel seharusnya adalah 17 kelas namun pada kenyataannya SD Negeri 189 Pekanbaru hanya memiliki 10 kelas. Untuk memenuhi kebutuhan sekolah maka sekolah membuat jadwal penggunaan ruang kelas untuk masing-masing rombongan belajar. Kapasitas maksimum pada satu rombongan belajar seharusnya adalah 28 orang, namun di SD Negeri 189 Pekanbaru rata-rata dalam satu rombongan belajar terdiri dari 36 orang. Sehingga dapat dikatakan kondisi ruang kelas yang ramai dengan siswa tidak sesuai kasitasnya. Indikator rasio minimum ruang kelas juga tidak terpenuhi, dimana dapat kita lihat ditabel kategori ideal untuk 1 ruang kelas adalah 2 m<sup>2</sup> per peserta didik, namun pada kenyataannya hanya 1,3 m<sup>2</sup> per ruang kelas.



2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan SD Negeri 189 Pekanbaru telah ditentukan hanya saja karena keterbatasan sekolah beberapa sarana belum bisa dianggarkan didalam RKAS tahun ini.” Dan untuk keadan sarana ruang perpustakaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Keadaan Sarana Ruang Perpustakaan di SDN 189 Pekanbaru

No	Indikator	Kategori Ideal	Ketersediaan Prasarana		Ket
			Ada	Jumlah	
<b>Perabot</b>					
1	Rak Buku	1 set/sekolah	<input type="checkbox"/>	8	AMS
2	Rak Majalah	1 buah/sekolah	-	0	TS
3	Rak Surat Kabar	1 buah/sekolah	-	0	TS
4	Meja Baca	10 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	15	AMS
5	Kursi Baca	10 Buah/sekolah	-	0	TS
6	Kursi Kerja	1 buah/petugas	<input type="checkbox"/>	2	AMS
7	Meja Kerja/sirkulasi	1 buah/petugas	<input type="checkbox"/>	2	AMS
8	Lemari katalog	1 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	6	AMS
9	Lemari	1 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	AS
10	Papan Pengumuman	1 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	AS
11	Meja Multimudia	1 buah/sekolah	-	0	TS
<b>Media Pendidikan</b>					
12	Peralatan multimedia	1 set/sekolah	-	0	TS
<b>Perlengkapan lain</b>					
13	Buku Inventaris	1 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	4	AMS
14	Tempat Sampah	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
15	Soket Listrik	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	2	AMS
16	Jam Dinding	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
Jumlah Tidak Standar			5		31%
Jumlah Ada Tidak Standar			0		0%
Jumlah Ada Standar			4		25%
Jumlah Melebihi Standar			7		44%
Jumlah Tidak Ideal			5		31,25%
Jumlah Ideal			11		68,75%
Total			16		100%

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar  
AS : Ada Standar  
ATS : Ada Tidak Standar  
TS : Tidak Standar



Berdasarkan tabel keadaan sarana perpustakaan SD Negeri 189 Pekanbaru diperoleh informasi jumlah indikator yang dinilai tidak standar ada 5 yaitu, rak majalah, rak surat kabar, kursi baca, meja multimedia, peralatan multimedia tidak tersedia di perpustakaan SD Negeri 189 Pekanbaru. Untuk indikator lemari, papan pengumuman, tempat sampah dan jam dinding dinilai ada standar karena masing-masing memenuhi kriteria ideal. Indikator rak buku, meja baca, kursi kerja, meja kerja/sirkulasi, lemari catalog, buku inventaris dan soket listrik dinilai ada melebihi standarkarena melebihi kriteria ideal yang ditentukan. adalah 31,25% dan jumlah indikator yang dinyatakan ideal adalah 68,75%.

### 3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Ruang Laborototium IPA SD Negeri 189 Pekanbaru

Dalam aturan yang tertuang pada permeniknas no 2 tahun 2007 dan pedoman akreditasi tahun 2017 ruang laboratorium untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) dapat digantikan fungsinya oleh ruang kelas. Keadaan ruang laboratorium IPA si SD Negeri 189 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Keadaan Prasarana Ruang Laborototium IPA di SDN 189 Pekanbaru

No	Indikator	Kategori Ideal	Ketersediaan Prasarana		Ket
			Ada	Jumlah	
1	Ruang Laboratorium SD memanfaatkan Ruang kelas	1	<input type="checkbox"/>	10	AMS
Jumlah Tidak Standar		0			0%
Jumlah Ada Tidak Standar		0			0%
Jumlah Ada Standar		0			0%
Jumlah Melebihi Standar		1			100%
Jumlah Tidak Ideal		0			0%
Jumlah Ideal		1			100%
Total		1			100%

**Keterangan:**

- AMS : Ada Melebihi Standar
- AS : Ada Standar
- ATS : Ada Tidak Standar
- TS : Tidak Standar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwasanya untuk prasarana laboratorium IPA di SD Negeri 189 Pekanbaru terpenuhi dan sesuai kriteria ideal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wakil kepala sekolah diketahui sarana laboratorium IPA di SD Negeri 189 Pekanbaru belum lengkap, walaupun ada kurang terawat karena tidak mempunyai tempat penyimpanan khusus.



Tabel 4 Keadaan Sarana Ruang Laboratorium di SDN 189 Pekanbaru

No	Indikator	Kategori Ideal	Ketersediaan Prasarana		Ket
			Ada	Jumlah	
<b>Perabot</b>					
1	Lemari	1 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	AS
<b>Peralatan Pendidikan</b>					
2	Model manusia	1 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	AS
3	Model Manusia Tubuh	1 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	AS
4	Globe	1 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	AS
5	Model Tata Surya	1 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	AS
6	Kaca Pembesar	6 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	ATS
7	Cermin Datar	6 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	ATS
8	Cermin Cekung	6 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	ATS
9	Cermin Cembung	6 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	ATS
10	Lensa Datar	6 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	ATS
11	Lensa Cekung	6 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	ATS
12	Lensa Cembung	6 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	ATS
13	Magnet Batang	6 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	1	ATS
14	Poster IPA, meliputi; Metamorphosis Hewan langka Hewan dilindungi Tanaman khas	1 set/sekolah	<input type="checkbox"/>	17	ATS



Jumlah Tidak Standar		0			0%
Jumlah Ada Tidak Standar		9			64%
Jumlah Ada Standar		5			36%
Jumlah Melebihi Standar		0			0%
Jumlah Tidak Ideal		9			64,2%
Jumlah Ideal		5			35,7%
Total		14			100%

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar  
AS : Ada Standar  
ATS : Ada Tidak Standar  
TS : Tidak Standar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa indikator standar ketersediaan sarana laboratorium dinilai ada tidak standar diantaranya cermin datar, cermin cembung, lensa datar, lensa cekung, lensa cembung, magnet batang, poster IPA yang meliputi poster metamorphosis, hewan lengka, hewan dilindungi, tanaman khas Indonesia, contoh ekosistem, dan system-sistem pernapasan. Sedangkan sarana lainnya dinilai ada standar yaitu, lemari, model kerangka manusia, model tubuh manusia, globe, dan model tata surya. Dengan demikian jumlah tidak ideal adalah 64,2% dan jumlah ideal 35,7%.

#### 4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Ruang Pimpinan SD Negeri 189 Pekanbaru

Keadaan prasarana ruang pimpinan di SD Negeri 189 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Keadaan Sarana Ruang Pimpinan di SDN 189 Pekanbaru

No	Indikator	Kategori Ideal	Ketersediaan Prasarana		Ket
			Ada	Jumlah	
<b>Perabot</b>					
1	Kursi Pimpinan	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
2	Meja Pimpinan	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
3	Kursi dan Meja Tamu	1 set/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
4	Lemari	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
5	Papan Statistik	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
6	Simbol Kenegaraan	1 set/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
7	Tempat Sampah	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
8	Mesin Ketik/computer	1 set/sekolah	<input type="checkbox"/>	2	AMS
9	Filling cabinet	1 buah/sekolah	<input type="checkbox"/>	2	AMS



10	Brankas	1 buah/sekolah	-	0	TS
11	Jam Dinding	1 buah/ruang	☐	1	AS

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar  
AS : Ada Standar  
ATS : Ada Tidak Standar  
TS : Tidak Standar

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi keadaan sarana ruang pimpinan SD Negeri 189 Pekanbaru yang dinilai tidak standar adalah brankas. Sarana yang dinilai ada melebihi standar adalah komputer dan *filling cabinet* karena sekolah memiliki 2 buah masing- masingnya. Dengan demikian ketersediaan sarana ruang pimpinan tidakideal adalah 9,1% dan jumlah idealnya adalah 90,9%

#### 5. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Ruang Guru SD Negeri 189 Pekanbaru

Keadaan sarana ruang guru di SD Negeri 189 Pekanbaru dapat dilihatpada tabel dibawah ini.

Tabel 5.Keadaan Sarana Ruang Guru di SDN 189 Pekanbaru

No	Indikator	KategoriIdeal	Ketersediaan Prasarana		Ket
			Ada	Jumlah	
<b>Perabot</b>					
1	Kursi Kerja	1 buah/guru (24)	☐	40	AMS
2	Meja Kerja	1 buah/guru (24)	☐	12	ATS
3	Lemari	1 buah/guru atau 1 buahyang digunakan bersama	☐	0	TS
4	Papan statistik	1 buah/sekolah	☐	2	AMS
5	Papan Pengumuman	1 buah/sekolah	☐	1	AS
<b>Perlengkapan Lain</b>					
6	Tempat Sampah	1 buah/ruang	☐	1	AS
7	TempatCuci Tangan	1 buah/ruang	☐	1	AS
8	Jam Dinding	1 buah/ruang	☐	1	AS
9	Penanda Waktu	1 buah/sekolah	☐	1	AS
Jumlah Tidak Standar			1		11%
Jumlah Ada Tidak Standar			1		11%
Jumlah Ada Standar			5		56%
Jumlah Melebihi Standar			2		18%
Jumlah Tidak Ideal			2		22,2%



Keterangan:

- AMS : Ada Melebihi Standar
- AS : Ada Standar
- ATS : Ada Tidak Standar
- TS : Tidak Standar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi keadaan sarana ruang guru, dimana indikator sarana yang dinilai ada standar adalah lemari, papan pengumuman, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, dan penanda waktu. Sarana lain dinilai ada melebihi standar adalah kursi kerja dan papan statistik. Dan sarana yang dinilai tidak standar adalah meja kerja, dimana tidak semua guru mempunyai meja kerja sendiri. Ada guru yang berbagi dengan guru lainnya dalam satu meja,

6. Keadaan prasarana tempat ibadah di SD Negeri 189 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6 Keadaan Sarana Tempat Beribadah di SDN 189 Pekanbaru

No	Indikator	Kategori Ideal	Ketersediaan Prasarana		Ket
			Ada	Jumlah	
<b>Perabot</b>					
1	Lemari/rak	1 set/ruang	-	0	TS
<b>Perlengkapan lain</b>					
2	Perlengkapan Ibadah	Ada		Ada	AS
3	Jam Dinding	1 buah/ruang	-	0	ATS
Jumlah Tidak Standar			1		100%
Jumlah Ada Tidak Standar			1		0%
Jumlah Ada Standar			1		0%
Jumlah Melebihi Standar			0		0%
Jumlah Tidak Ideal			2		66,7%
Jumlah Ideal			1		33,3%
Total			3		100%

Keterangan:

- AMS : Ada Melebihi Standar
- AS : Ada Standar
- ATS : Ada Tidak Standar
- TS : Tidak Standar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa tempat ibadah dalam kategori ideal adalah perlengkapan ibadah seperti sajadah, mukena dan sarana lain seperti jam dinding. Dengan demikian jumlah tidak ideal sarana tempat ibadah SD Negeri 189 Pekanbaru adalah 66,7% dan jumlah ideal adalah 33,3%.



7. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Ruang UKS SD Negeri 189 Pekanbaru  
Keadaan sarana UKS SD Negeri 189 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Keadaan Sarana Ruang UKS di SDN 189 Pekanbaru

Indikator	Kategori Ideal	Ketersediaan Prasarana		Ket
		Ada	Jumlah	
<b>Perabot</b>				
Tempat Tidur	1 set/ruang	<input type="checkbox"/>	2	AMS
Lemari	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
Meja	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
Kursi	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	2	AMS
<b>Perlengkapan lain</b>				
Catatan Kesehatan Peserta Didik	1 set/ruang	<input type="checkbox"/>	1 set	AS
Perlengkapan P3K	1 set/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
Tandu	1 buah/ruang	-	0	TS
Selimut	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
Tensimeter	1 buah/ruang	-	0	TS
Termometer Badan	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	2	AMS
Timbangan Badan	1 buah/ruang	-	0	TS
Pengukur Tinggi Badan	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
Tempat Sampah	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
Tempat Cuci Tangan	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
Jam Dinding	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
Jumlah Tidak Standar		3		20%
Jumlah Ada Tidak Standar		0		0%
Jumlah Ada Standar		9		60%
Jumlah Melebihi Standar		3		20%
Jumlah Tidak Ideal		3		20%
Jumlah Ideal		12		80%
Total		15		100%

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar  
AS : Ada Standar  
ATS : Ada Tidak Standar  
TS : Tidak Standar



Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi sarana UKS yang dinilai ada dan melebihi standar adalah tempat tidur, kursi, dan thermometer badan. Sarana yang dinilai ada standar adalah lemari, meja, catatan, kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, selimut, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan dan jam dinding. Sementara sarana lainnya dinilai tidak standar adalah tandu, tensimeter dan timbangan badan. Dengan demikian jumlah tidak ideal sarana UKS SD Negeri 189 Pekanbaru adalah 20 % dan jumlah ideal sarana UKS adalah 80%. Informasi seluruh pengadaan sarana jamban SD Negeri 189 Pekanbaru diperoleh dari dana BOS dan sudah terpenuhi

8. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Jamban SD Negeri 189 Pekanbaru  
Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator sarana dan prasarana

Tabel 8. Keadaan Sarana Jamban di SDN 189 Pekanbaru

No	Indikator	Kategori Ideal	Ketersediaan Prasarana		Ket
			Ada	Jumlah	
Perlengkapan lain					
1	Kloset Jongkok	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
2	Tempat Air	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
3	Gayung	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
4	Gantungan Pakaian	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
5	Tempat Sampah	1 buah/ruang	<input type="checkbox"/>	1	AS
Jumlah Tidak Standar			1		20%
Jumlah Ada Tidak Standar			0		0%
Jumlah Ada Standar			4		80%
Jumlah Melebihi Standar			0		0%
Jumlah Tidak Ideal			0		0%
Jumlah Ideal			5		100%
Total			5		100%

Keterangan:

- AMS : Ada Melebihi Standar
- AS : Ada Standar
- ATS : Ada Tidak Standar
- TS : Tidak Standar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa seluruh sarana jamban yang ada di SD Negeri 189 Pekanbaru telah memenuhi standar dan aturan yang ada sesuai dengan permendiknas no 2 tahun 2007 dan pedoman akreditasi nasional tahun 2017.



## **Pembahasan**

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui untuk komponen sarana dan prasarana sebanyak 16 butir pernyataan hanya terdapat 14 yang ada, dua diantara pernyataan tersebut tidak dimiliki yaitu gudang dan tempat ibadah. Dari hasil wawancara dengan wakil sarana dan prasarana serta wakil kurikulum untuk gudang sendiri sekolah memanfaatkan ruang terbuka dibawah tangga yang diberi terali dan juga dapat dikunci. Hanya saja pemanfaatannya jauh dari fungsi gudang yang sebenarnya. Dan juga untuk ruang/tempat beribadah warga sekolah menggunakan perpustakaan atau ruang majelis guru. Temuan lain juga terdapat permasalahan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana di SD Negeri 189 Pekanbaru yang dapat dilihat pada tabel ketersediaan prasarana ruang kelas misalnya saja pada rasio penggunaan ruang kelas terhadap jumlah siswa yang idealnya perkelas berjumlah 28 orang namun dalam kenyataannya rata-rata jumlah siswa didalam satu kelas melebihi batas ideal.

Namun disisi lain ditemukan data terkait lahan sekolah yang masih bisa dimanfaatkan lagi untuk pengadaan sarana dan prasarana lain yang belum ada. Hal ini disebabkan SD Negeri 189 Pekanbaru telah memenuhi rasio minimum luas lahan terhadap jumlah peserta didik. Berdasarkan data yang ada diketahu dari koordinator sarana dan prasarana serta hasil observasi dilapangan luas lahan SD Negeri 189 Pekanbaru saat ini adalah 4.800 m<sup>2</sup>. Jadi masih bersisa 1.372,8 m<sup>2</sup> lagi yang bisa digunakan untuk pembangunan prasarana sekolah.

## **SIMPULAN**

Secara garis besar ketercapaian ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 189 Pekanbaru sudah baik, hanya saja sedikit permasalahan muncul sebagai akibat dari keterbatasan pemanfaatan lahan yang berdampak pada keterbatasan bangunan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi. Ketersediaan prasarana di SD Negeri 189 Pekanbaru telah memenuhi 54% dari ketentuan yang telah ditetapkan didalam permendiknas no 24 tahun 2007 dan sarana di SD Negeri 189 Pekanbaru telah memenuhi 70% dari ketentuan yang telah ditetapkan didalam permendiknas no 24 tahun 2007. Namun nyatanya sekolah sudah mengupayakan untuk memenuhi standar nasional sarana dan prasarana pendidikan sehingga masalah tersebut tidak menjadi penghalang dalam pelaksanaan pembelajaran dan pelayanan lainnya.

Efektivitas pemanfaatan sarana sarana dan prasarana pendidikan sekolah yang tercantum dalam permendiknas no 24 tahun 2007 telah sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Guru dan tenaga kependidikan telah memanfaatkan sarana dan prasarana yang meliputi; ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain sebagai tempat belajar, berolahraga, tempat kegiatan ekstrakurikuler dan tempat upacara.

Efisiensi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan sekolah 88% telah memenuhi ketentuan yang tercantum dalam permendiknas no 24 tahun 2007 telah sesuai dengan indikator ketercapaiannya yaitu telah memenuhi; (1) Jadwal penggunaan; (2) prosedur pemakaian; (3) pengendalian dan pengontrolan.

Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan sekolah sangat berperan penting dalam menunjang pencapaian akreditasi sekolah terutama SD Negeri 189 Pekanbaru yang untuk saat ini dalam pencapaian nilai akreditasi untuk komponen sarana dan prasarana pendidikan baru mencapai nilai 88. Meskipun bukan nilai unggul namun SD



Negeri 189 Pekanbaru dapat memperoleh nilai terakreditasi B. Nilai ini harus ditingkatkan lagi agar manfaat dari sarana dan prasarana pendidikan lebih dapat dirasakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayudia, C. (2014). Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi orang tua di sdn kecamatan pariaman utara kota pariaman. *Jurnal Administrasi Pendidikan Halaman*, 2(1), 100–107.
- Barnawi dan M. Arifin. (2012). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Fauzan, A. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Shuffah Hisbullah Natar Lampung Selatan*. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(1), 249-276.
- Setiawan, D. F. (2016). *Relevansi Rencana Pembelajaran Dalam international Standar Organisation (Iso) 9001:2008 Terhadap Rencana Pembelajaran Dalam Standar Proses Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) David*. *Jurnal Equilibria Pendidikan*, 1(1), 13–26.



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal  
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)  
Volume 10(1), January 2024  
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>